

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING BOLA BASKET*

Komang Suastika, I Putu Darmayasa, dr. Putu Adi Suputra

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Jalan Udayana-Bali Tlp. (0362) 32559

e-mail: {suastika_komang@yahoo.co.id, iputudarmayasa39@gmail.com,
dr_adisuputra@yahoo.com}, @undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.6 SMA Negeri 1 Sawan. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (PTK) dimana guru sebagai peneliti. Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi, refleksi. Subjek penelitian berjumlah 26 orang terdiri dari 14 orang putra dan 12 orang putri. Hasil analisis data yang diperoleh adalah data pada siklus I aktivitas belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal sebesar 7,82 dan siklus II secara klasikal sebesar 8,86. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,04. Persentase ketuntasan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus I secara klasikal sebesar 65,38% dan siklus II secara klasikal sebesar 96,15%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 30,77%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.6 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2015/2016. Kepada guru penjasorkes untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena terbukti efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Kata-kata kunci: model pembelajaran kooperatif, STAD, aktivitas belajar, hasil belajar, *passing* bola basket.

Abstract

This study aims to improve the activity and learning outcomes passing a basketball through the implementation of cooperative learning model STAD grade students X.6 SMA Negeri 1 Sawan. This research is classified as a class action research (PTK) in which the teacher as researcher. Conducting research using two cycles of planning, implementation, evaluation / observation, reflection. Subjects numbered 26 people consisting of 14 sons and 12 daughters. The results of the analysis of the data obtained is data in the first cycle of learning activity passing (chest pass and bounce pass) basketball classically by 7.82 and classically second cycle of 8.86. From the first cycle to the second cycle increased by 1.04. Percentage mastery learning outcomes passing (chest pass and bounce pass) basketball in the first cycle in the classical style by 65,38% and the second cycle in classical amounted to 96.15%. From the first cycle to the second cycle increased by 30,77%. Based on data analysis and discussion is concluded that the activity and learning outcomes passing (chest pass and bounce pass) basketball increased through the implementation of cooperative learning model STAD grade students X.6 Sawan SMA Negeri 1 school year 2015/2016. Penjasorkes teachers to use cooperative learning model STAD, because it proved effective to increase the activity and learning outcomes.

Key words: cooperative learning model, STAD, learning activities, learning outcomes, passing the basketball.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) salah satunya melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes).

Menurut Adang Suherman (2000 : 1) menyatakan,

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani siswa di sosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh, dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik.

Salah satu materi yang diberikan dalam pembelajaran Penjasorkes terdapat materi pembelajaran bola basket yang terdiri dari beberapa teknik dasar salah satunya adalah *passing* (*chest pass*, *bounce pass*, dan *overhead pass*) bola basket. Di sisni peneliti tertarik ingin mempelajari, serta meningkatkan keterampilan *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket. Walaupun pembelajaran *passing* kelihatan mudah untuk dilakukan, namun dalam kenyataannya hasil pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket khususnya tentang *passing* dada (*chest pass*) dan *passing* pantul (*bounce pass*) bola basket belum optimal, hal ini terlihat dari kurangnya penguasaan siswa di dalam melakukan proses pembelajaran *passing* bola basket. Sebagaimana yang terlihat pada saat observasi awal di SMA Negeri 1 Sawan yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 30 November 2015. Di mana pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Sawan, khususnya pada pembelajaran *passing* bola basket masih terdapat kendala. Ini dapat dilihat berdasarkan persentase aktivitas dan hasil

belajar siswa yang diperoleh pada saat observasi awal pada siswa kelas X 6 yang berjumlah 26 orang. Dilihat dari persentase aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat aktif (0%), kategori aktif 3 orang (11,54%), cukup aktif 19 orang (73,08%), dan kurang aktif 4 orang (15,38%). Jadi terdapat 3 orang siswa (11,54%) yang sudah aktif dan 23 orang siswa (88,46%) yang belum aktif. Aktivitas belajar siswa secara klasikal yaitu 5,54, angka ini berada pada kriteria $5 \leq \bar{X} < 7$ dengan kategori cukup aktif dilihat dari pedoman penggolongan aktivitas belajar, sehingga aktivitas belajar siswa dikatakan belum berhasil. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil minimal berada pada kategori aktif dengan kriteria $7 \leq \bar{X} < 9$. Maka dari itu, aktivitas belajar siswa masih perlu dilakukan perbaikan, sehingga aktivitas belajar siswa akan lebih meningkat. Penilaian ini didasarkan pada pengamatan yang dilakukan pada aspek lisan, *audio*, *visual*, *metrik*, mental dan emosional. Aktivitas belajar siswa belum aktif terlihat dari segi kegiatan : (1) *visual*, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan mengamati demonstrasi temannya saat melakukan teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket, (2) lisan, banyak siswa yang belum berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, (3) *audio*, masih banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru pada proses pembelajaran dan diskusi dalam kelompok tentang materi keterampilan teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket, (4) *metrik*, masih banyak siswa yang malas mencoba gerakan teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket, (5) mental, siswa belum bisa membuat keputusan dan memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket, (6) emosional, siswa belum bersemangat dalam melakukan teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket.

Permasalahan lain terdapat pada hasil belajar siswa. Jika dilihat dari ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada (0%), kategori baik 3 orang (11,54%), kategori cukup baik 10 orang (38,46%), kurang baik 12 orang (46,15%), dan sangat kurang baik 1 orang (3,85%). Jadi siswa yang tuntas 3 orang (11,54%) dan yang tidak tuntas 23 orang (88,46%). Persentase hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 67, angka ini termasuk dalam kategori **cukup** dilihat dari pedoman penggolongan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket. Dengan menganalisa data hasil belajar siswa secara keseluruhan terlihat hasil belajar masih tergolong rendah dan kurang, sehingga belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 77. Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa secara keseluruhan belum tuntas diantaranya siswa masih banyak yang kurang memahami teori dari materi *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara mendalam, masih banyak siswa yang kurang berani dalam melakukan gerakan ataupun membantu teman yang kurang mampu sehingga menyebabkan siswa belum sepenuhnya menguasai gerakan yang diinstruksikan oleh guru.

Aktivitas dan hasil belajar diatas melalui pengamatan observasi awal tersebut terdapat permasalahan. Adapun permasalahannya adalah: (1) siswa tidak mengamati orang lain (guru dan teman), (2) siswa tidak bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti tentang teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola

basket. Siswa kurang berinteraksi dengan guru dan teman. Dari observasi yang dilakukan, peneliti melakukan penelitian dan mencari solusi dalam perbaikan aktivitas dan hasil pembelajaran khususnya pada pembelajaran Penjasorkes. "Pengajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar", (Nurhadi, 2004:60).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengangkat model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dimana model pembelajaran kooperatif adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen dengan materi yang sama. Secara individual atau tim, setiap minggu atau tiap dua minggu dilakukan tes untuk mengetahui penguasaan siswa, tiap siswa atau tim yang memperoleh skor sempurna diberi penghargaan untuk memicu semangat belajar.

Terdapat enam langkah dalam pembelajaran kooperatif STAD yaitu: (1) menyiapkan tujuan dan memotivasi siswa, (2) menyajikan/menyampaikan informasi, (3) mengorganisasi siswa dalam kelompok-kelompok belajar, (4) membimbing kelompok bekerja dan belajar, (5) evaluasi, dan (6) memberikan penghargaan (Trianto, 2007:48).

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar teknik *passing* bola basket dan untuk meningkatkan hasil belajar teknik *passing* bola basket.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK atau disebut *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X6 di SMA

Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah subyek penelitian 26 orang. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 April dan Kamis 21 April 2016 pada siklus I,

sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April dan Kamis 12 Mei 2016.

Teknik pengumpulan data dalam motivasi belajar disini dalam aktivitas yaitu menggunakan 2 orang observer yang mana menggunakan lembar obsevasi aktivitas

belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 2 evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada observasi awal

No	Kriteria Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	0	0%	Sangat aktif	3 orang (11,54%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	3	11,54%	Aktif	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	19	73,08%	Cukup Aktif	
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	4	15,38%	Kurang Aktif	23 orang (88,46%).
5	$\bar{X} < 3$	0	0%	Sangat Kurang Aktif	Belum Aktif
Total		26	100%		26 orang (100%)

a. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada observasi awal

Hasil observasi awal aktivitas belajar adalah sebagai berikut. kategori sangat aktif, tidak ada (0%), kategori aktif sebanyak 3 orang (11,54%), kategori siswa cukup aktif sebanyak 19 orang (73,08 %), kategori siswa kurang aktif sebanyak 4 orang (15,38%), dan

kategori siswa sangat kurang aktif tidak ada, jadi siswa yang Aktif hanya 3 orang (11,54%), dan yang Belum Aktif 23 orang (88,456%). Dilihat dari observasi awal rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,54 dan tergolong **cukup aktif**, sedangkan KKM untuk aktivitas belajar adalah $7 \leq \bar{X} < 9$.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada observasi awal

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	87% - 100%	0	0%	Sangat Baik	3 siswa (11,54%) Tuntas
2	77% - 86%	3	11,54%	Baik	
3	67% - 76%	10	38,46%	Cukup	23 siswa (88,46%) Tidak Tuntas
4	57% - 66%	12	46,15%	Kurang	
5	0% - 56%	1	3,85%	Sangat Kurang	
Total		26	100		26 orang (100%)

b. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada observasi awal

Hasil observasi awal hasil belajar adalah sebagai berikut. kategori sangat baik, tidak

ada (0%), kategori baik sebanyak 3 orang (11,54%), kategori siswa cukup sebanyak 10 orang (38,46%), kategori siswa kurang sebanyak 12 orang (46,15%), dan kategori siswa sangat kurang sebanyak 1 orang

(3,85%), jadi siswa yang tuntas hanya 3 orang (11,54%), dan yang tidak tuntas 23 orang (88,46%). Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 67%, dan

tergolong **Cukup**. Sementara itu hasil belajar dikatakan tuntas apabila mencapai KKM yaitu 77.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I

No	Kriteria Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	4	15,38%	Sangat aktif	16 orang (61,53%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	12	46,15%	Aktif	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	10	38,47%	Cukup Aktif	10 orang (38,47%).
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0%	Kurang Aktif	Belum Aktif
5	$\bar{X} < 3$	0	0%	Sangat Kurang Aktif	
Total		26	100%		26 orang (100%)

c. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I

Hasil observasi Aktivitas Belajar yang dilakukan oleh 2 orang observer terhadap proses pembelajaran pada siklus I didapatkan data sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat aktif sebanyak 4 orang (15,38%), siswa yang berada pada kategori aktif sebanyak 12 orang (46,15%), siswa yang berada pada kategori

cukup aktif sebanyak 10 orang (38,47%), kurang aktif dan sangat kurang aktif tidak ada. Data Siklus I Aktvitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal adalah 7,82, jika dilihat berdasarkan kriteria penggolongan aktivitas belajar yaitu pada rentang $7 \leq \bar{X} < 9$ dan tergolong **aktif**,

Tabel 4. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	87% - 100%	0	0%	Sangat Baik	17 siswa (65,38%)
2	77% - 86%	17	65,38%	Baik	Tuntas
3	67% - 76%	9	34,62%	Cukup	9 siswa (34,62%)
4	57% - 66%	0	0%	Kurang	Tidak Tuntas
5	0% - 56%	0	0%	Sangat Kurang	
Total		26	100 %		26 orang (100%)

d. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan siklus I dengan materi teknik dasar *passing* bola basket, diperoleh data hasil belajar individu sebagai berikut: siswa yang tuntas sebanyak 17 orang siswa (65,38%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang siswa (34,62%). Secara individual Siswa yang memperoleh kategori sangat baik tidak

ada, Siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 17 orang (65,38%) yang mendapat kategori cukup sebanyak 9 orang (34,62%), yang mendapat kategori kurang baik dan sangat kurang baik tidak ada. Data Siklus I Hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal adalah 77,5%, jika dilihat berdasarkan kriteria penggolongan aktivitas belajar yaitu tergolong **baik**.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus II

No	Kriteria Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	12	46,15%	Sangat aktif	26 orang (100%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	14	53,85%	Aktif	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	0	0%	Cukup Aktif	
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0%	Kurang Aktif	(0%).
5	$\bar{X} < 3$	0	0%	Sangat Kurang Aktif	Belum Aktif
Total		26	100%		26 orang (100%)

e. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus II

Hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang observer terhadap proses pembelajaran pada siklus II didapatkan data sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat aktif 12 orang (46,15%), siswa yang berada pada kategori aktif sebanyak 14 orang (53,85%), siswa yang berada pada

kategori cukup aktif, kurang aktif dan sangat kurang aktif tidak ada. Dengan demikian pada siklus II rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket adalah 8,86. Bila dikonversikan ke dalam penggolongan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket berada pada rentang $7 \leq \bar{X} < 9$ atau berada dalam kategori **aktif**.

Tabel 6. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus II

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	87% - 100%	6	23,08%	Sangat Baik	25 siswa (96,15%)
2	77% - 86%	19	73,07%	Baik	Tuntas
3	67% - 76%	1	3,85%	Cukup	1 siswa (3,85%)
4	57% - 66%	0	0%	Kurang	Tidak Tuntas
5	0% - 56%	0	0%	Sangat Kurang	
Total		26	100 %		26 orang (100%)

f. Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus II

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan siklus II dengan materi teknik dasar *passing* bola basket, diperoleh data hasil belajar individu sebagai berikut: siswa yang tuntas sebanyak 25 orang siswa (96,15%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa (3,85%). Secara individual Siswa yang memperoleh kategori sangat baik 6 orang (23,08%), Siswa yang memperoleh

kategori baik sebanyak 19 orang (73,07%) yang mendapat kategori cukup sebanyak 1 orang (3,85%), yang mendapat kategori kurang baik dan sangat kurang baik tidak ada. Data Siklus II Hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal adalah 84%, jika dilihat berdasarkan kriteria penggolongan hasil belajar berada pada rentang 77% - 86% berada dalam kategori **Baik**.

Tabel 7. Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Per-Siklus Materi Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas X6 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Tahapan	Keaktifan Siswa	Aktivitas Belajar Secara Klasikal	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1.	Observasi Awal	3 orang (11,54%)	5,54	} 13 orang (50%)	} 10 orang (38,46%)	} 23 orang (88,46%)
2.	Siklus I	16 orang (61,53%)	7,82			
3.	Siklus II	26 orang (100%)	8,86			

g. Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Per-Siklus Materi Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas X6 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2015/2016

Hasil analisis data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas X6 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diketahui bahwa, pada observasi awal terdapat 3 orang siswa yang sudah aktif (11,54%), setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa yang sudah

aktif menjadi 16 orang (61,53%) dengan peningkatan 13 orang (50%). Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II, siswa yang aktif pada siklus II yaitu 26 orang (100%) dengan peningkatan 10 orang (38,46%) dari siklus I. Peningkatan dari observasi awal ke siklus II yaitu 23 orang (88,46%). Pada siklus I aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 7,82, kemudian meningkat menjadi 8,86 pada siklus II.

Tabel 8. Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Per-Siklus Materi Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas X6 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Tahapan	Ketuntasan Siswa	Hasil Belajar Secara Klasikal	Peningkatan Hasil Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1.	Observasi Awal	3 orang (11,54%)	67%	} 14 orang (53,85%)	} 8 orang (30,77%)	} 22 orang (84,62%)
2.	Siklus I	17 orang (65,38%)	77,5%			
3.	Siklus II	25 orang (96,15%)	84%			

h. Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Per-Siklus Materi Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas X6 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2015/2016

Hasil analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas X6 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran

2015/2016 dapat diketahui bahwa, pada observasi awal terdapat 3 orang siswa yang tuntas (11,54%), setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa yang tuntas menjadi 17 orang (65,38%) dengan peningkatan 14 orang (53,85%). Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II, siswa yang tuntas pada siklus II yaitu 25

orang (96,15%) dengan peningkatan 8 orang (30,77%) dari siklus I, dan

peningkatan dari observasi awal ke siklus II yaitu 22 orang (84,62%).

Pembahasan

a) Aktivitas Belajar pada Observasi Awal

Pada observasi awal siswa yang tuntas hanya 3 orang (11,54%), dan yang tidak tuntas 23 orang (88,46%). Dilihat dari observasi awal rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,54 dan tergolong cukup aktif.

b) Hasil Belajar pada Observasi Awal

Pada observasi awal siswa yang tuntas hanya 3 orang (11,54%), dan yang tidak tuntas 23 orang (88,46%). Dilihat dari observasi awal rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 67% dan tergolong **Cukup**. Sementara itu hasil belajar dikatakan tuntas apabila mencapai KKM yaitu 77.

c) Aktivitas Belajar pada Siklus I

Setelah diberi tindakan pada siklus I, data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I menunjukkan bahwa ada 16 siswa yang sudah aktif (61,53%), dan 10 siswa yang tidak aktif (38,47%) Aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 7,82. Angka ini berada pada rentang $7 \leq \bar{X} < 9$ dengan kategori aktif dilihat dari pedoman penggolongan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa dari observasi awal ke siklus I yaitu dari 5,54 menjadi 7,82 dengan besar peningkatan 2,28.

Dari hasil analisis aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket ditemukan beberapa permasalahan pada siklus I, yaitu dilihat dari kegiatan-kegiatan : (a) Lisan, banyak siswa yang belum berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, (b) *metrik*, masih banyak siswa yang malas mencoba gerakan teknik dasar *passing* bola basket, (c) mental, siswa belum bisa membuat keputusan dan memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket, (d) emosional, siswa belum bersemangat dalam melakukan teknik dasar *passing* bola basket.

Tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui pada pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut.

- Lisan, peneliti memberikan dorongan agar siswa tidak takut untuk mengajukan pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat pada saat diskusi walaupun apa yang mereka sampaikan mungkin masih keliru (salah).
- Metrik*, peneliti memotivasi siswa agar terus mencoba untuk melakukan gerakan hingga mereka bisa melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola basket dengan baik.
- Mental, peneliti membantu siswa dalam memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket.
- Emosional, peneliti memotivasi siswa agar lebih bersemangat untuk melakukan gerakan dengan cara memberikan penghargaan pada siswa yang sudah bisa melakukan gerakan dan mendorong siswa yang masih keliru dalam melakukan gerakan.
- Hasil Belajar pada Siklus I

Setelah diberi tindakan pada siklus I, data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 17 orang siswa tuntas (65,38%) dan 9 orang siswa yang tidak tuntas (34,62%). Berdasarkan data tersebut, maka diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebesar 77,5%.

Dari hasil analisis hasil belajar, permasalahan yang dihadapi siswa yaitu (a) pada aspek kognitif, siswa masih banyak yang kurang memahami teori dari materi teknik dasar *passing* bola basket secara mendalam, (b) pada aspek afektif, masih banyak siswa yang kurang berani dalam melakukan gerakan ataupun membantu teman yang kurang mampu, (c) pada aspek psikomotor, siswa masih keliru dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola basket diantaranya sikap awal, posisi kakai masih banyak yang salah, sikap

pelaksanaan, siswa masih banyak yang salah dalam melempar bola dengan tangan sehingga arah bola belum ke arah sasaran dan sikap akhir, pada gerak lanjutan tidak ada.

Tindakan-tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan hasil belajar yang dihadapi siswa, yaitu dengan memperjelas pemaparan materi mengenai teknik dasar *passing* bola basket, dimana dalam prosesnya terdiri dari 3 fase yaitu sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. Memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan gerakan dan berdiskusi mengenai gerakan dalam kelompoknya masing-masing sehingga siswa semakin benar dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola basket. Peneliti juga membantu siswa dalam melakukan gerakan yang dianggap sulit oleh siswa atau gerakan yang masih keliru dilakukan oleh siswa sehingga diharapkan siswa dapat melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola basket dengan baik dan benar.

e). Aktivitas Belajar pada Siklus II

Setelah diberi tindakan pada siklus II, data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus II

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.6 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2015/2016, hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil analisis aktivitas belajar siswa secara klasikal dari observasi awal 5,54 menjadi 7,82 pada siklus I dan meningkat menjadi 8,86 pada siklus II. Selain itu tampak adanya peningkatan siswa yakni pada observasi awal siswa aktif sebanyak 3 orang (11,54%), setelah diberikan tindakan pada siklus I menjadi 13 orang (50%) dan meningkat menjadi 10 orang (38,46%) pada siklus II, dan

menunjukkan bahwa 26 orang siswa yang sudah aktif (100%) dan tidak ada siswa yang belum aktif. Aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 8,86. Angka ini berada pada No. 2 pada kriteria $7 \leq \bar{X} < 9$ dengan kategori aktif dilihat dari pedoman penggolongan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dari 7,82 menjadi 8,86. Hasil aktivitas belajar yang diperoleh direkomendasikan sebagai laporan dan penelitian dihentikan karena sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

f) Hasil Belajar pada Siklus II

Setelah diberi tindakan pada siklus II, data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus II menunjukkan terdapat 25 orang siswa yang tuntas (96,15%) dan 1 siswa yang tidak tuntas (3,85%). Dari siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 30,77%, dan peningkatan dari observasi awal ke siklus II yaitu sebesar 84,62%. Karena hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka penelitian dihentikan dan hasil yang diperoleh direkomendasikan sebagai bahan laporan.

dari observasi awal sampai siklus II yaitu 23 orang (88,46%).

2. Hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.6 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2015/2016, hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil analisis hasil belajar siswa secara klasikal dari observasi awal 67% menjadi 77,5% pada siklus I dan meningkat menjadi 84% pada siklus II. Selain itu tampak adanya peningkatan siswa yakni pada observasi awal siswa yang tuntas sebanyak 3 orang (11,54%), setelah diberikan tindakan pada siklus I menjadi 16 orang (61,54%), dan meningkat menjadi 6 orang (23,08%) pada siklus II, dan meningkat menjadi 22 orang (84,62%) dari observasi awal ke siklus II.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket.
2. Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) sesuai dengan materi yang akan diberikan.

3. Bagi sekolah agar dijadikan pedoman dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada materi pembelajaran bola basket.
4. Diharapkan kepada siswa-siswa yang dijadikan subjek penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan, agar dapat menambah paradigma maupun wawasan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran materi teknik dasar *passing* bola basket maupun pada pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman . 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Darmawan, Gede Eka Budi dan I Nyoman Kanca. 2011. *Teori dan Praktek Kepelatihan Bola basket*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Darmawan, Komang. (2012:110). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Lompat Jauh Pada Siswa Kelas XI IA 1 SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012*. Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Asdi Mahastya.
- Hakim, Arif Rahmawan. (2012:110). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Sepakbola Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012*. Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Askar.
- Isjoni, H. 2009. *Pembelajaran Kooperatif* . Yogyakarta : Cetakan Kesatu. Pustaka Pelajar.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- , I Nyoman. 2010. *Teori dan Praktek Permainan Bola Basket*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurkancana dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta ; Depdiknas.
- Putrawan, Komang Endra. (2012:116). *Implementasi Model*

- Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kubutambahan Tahun Pelajaran 2011/2012.* Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Rafsanjani, R.M Rachmatullah. (2012:141). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Control Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPB SMA Negeri 2 Amlapura Tahun Pelajaran 2011/2012.* Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Rusady, Putu Eka. (2012:115). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket Pada Siswa Kelas VIIIB-4 SMPN 1 Busungbiu Tahun Pelajaran 2012/2013.* Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Sediana, I Made. (2012:104). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Berguling (Roll) Senam Lantai Pada Siswa Kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Tegallalang Tahun Pelajaran Pelajaran 2011/2012.* Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Setiadi, I Made Rika. (2011:105). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2011/2012.* Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Slavin, Robert, E. 2009. *Cooperative Learning.* Bandung : Nusa Indah.
- Somanasa, I Nyoman. (2012:94). *implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar gerak dasar tolak peluru (gaya ortodox) pada siswa kelas VI SD Negeri 4 patemon tahun pelajaran 2011/2012.* Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Suantara, I Komang. (2012:99). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Pelajaran 2011/2012.* Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Sudiarta, I wayan. (2012:112). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Basket Pada Siswa Kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2012/2013.* Singaraja: Falkutas Olahraga Dan Kesehatan.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudikin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Kelas.* Surabaya: Insan Cendekia.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. 1991. *Perkembangan dan Belajar Gerak Modul 1-6.* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes.* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir.* Singaraja.